

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul : **Konsep Ketuhanan Menurut Ajaran Tasawuf Syekh Abdul Qadir Al-Jailani (Studi Terjemah Kitab *Futuh Al-Ghaib*)**, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) diajukan pada program studi Aqidah Dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya merupakan asli karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam kutipan secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 07 Oktober 2024



Siti Fadillah
NIM: 201310012

ABSTRAK

Nama: **Siti Fadillah**, NIM : **201310012**, Judul Skripsi : **Konsep Ketuhanan Menurut Ajaran Tasawuf Syekh Abdul Qadir Al-Jailani (Studi Terjemah Kitab *Futuh Al-Ghaib*)**, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1444 H/ 2024 M.

Konsep ketuhanan merupakan suatu konsep yang mendasar dan krusial. Karena adanya konsep inilah para pemeluk agama Islam dapat mengenali identitas dan jati diri agamanya. Tidak hanya itu, Islam juga memiliki kecenderungan terhadap konsep kehidupan didunia, ilmu pengetahuan, nilai-nilai, bahkan menjadi tolak ukur dalam menilai kebenaran maupun kesalahan di dalam sebuah kepercayaan umat manusia yang sudah tentu menyangkut keselamatan didunia dan akhirat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada skripsi ini adalah: 1) Bagaimana konsep ketuhanan pada ajaran tasawuf Syekh Abdul Qadir Al-Jailani. 2) Bagaimana konsep hubungan Tuhan dan manusia Syekh Abdul Qadir Al-Jailani dalam konteks ajaran tasawufnya. 3) Bagaimana relevansi konsep ketuhanan pada ajaran tasawuf Syekh Abdul Qadir Al-Jailani untuk konteks spiritualisme di zaman modern dalam kitab *Futuh Al-Ghaib*.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan studi pustaka (*library research*) yaitu dengan mengumpulkan data-data dan informasi dengan bantuan sumber primer dan sekunder, selanjutnya data dianalisa dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai langkah awal penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini dengan data yang dikumpulkan dari kitab *Futuh Al-Ghaib* salah satu karya dari Syekh Abdul Qadir Al-Jailani yang menjadi data utama dalam penelitian.

Hasil dari skripsi ini, adalah: Konsep ketuhanan pada ajaran tasawuf Syekh Abdul Qadir Al-Jailani yang berdasarkan pada kitab *Futuh Al-Ghaib* yang merupakan salah satu karya penting yang membahas berbagai aspek spiritualis, termasuk bagaimana hubungan manusia dengan Tuhan sebagai sang pencipta serta manusia sebagai yang diciptakan dalam perspektif tasawuf. konsep ketuhanan menurut ajaran tasawufnya yang telah beliau jelaskan dalam kitab *Futuh Al-Ghaibnya* yang menjadi sumber utama penulis dalam penelitian ini, mengungkapkan bahwa konsep ketuhanan ajaran tasawufnya merupakan sebuah konsep yang menghadirkan tentang bagaimana perwujudan Allah dalam kehendak-Nya melalui sifat Jalal dan Jamal-Nya. membuktikan walaupun kitab ini sudah ditulis oleh Al-Jailani bertahun lamanya namun dalam setiap risalahnya yang dituliskan dalam kitab ini yang menurut penulis kitab ini sangat relevan dengan kondisi krisis spiritualis di zaman modern saat ini.

Kata Kunci : Konsep Ketuhanan, Hubungan Tuhan dan manusia, Relevansi di zaman modern.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Ṣ/ṣ	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	S/s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D/d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T/t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik

			di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
هـ	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

1. Vocal

Vocal Bahasa arab, seperti vokal Bahasa indonesia terdiri dari vokal Tunggal atau monofrom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vocal Tunggal.

Vokal Tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Nama	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh :

- Kataba : كَتَبَ
- Su'la : سُئِلَ

- Yasrobi : يَشْرَبُ

b. Vocal rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fattah dan ya	Ai	A dan i
وُ	Fatha dan wau	Au	A dan u

Contoh :

- Kamitsli : كَيْفَ
- Walaula : وَلَوْ لَا
- Syai'un : شَيْءٌ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ	Fatha dan Alif	$\bar{A}/\bar{a}$	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	$\bar{I}/\bar{i}$	I dan garis diatas
أُ	Dammah wau	$\bar{U}/\bar{u}$	U dan garis diatas

2. Ta Marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

- Ta marbutah hidup, ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* translitasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal Jinnati waa nas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

- Ta marbutah mati, ta marbutah yang mati atau mendapat arti harakat *sukun* transliterasinya adalah /h/.

Contoh :

Wa ma' adraka mahiya : وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَ

- Jika pada suatu kata yang akhir katanya ada ta marbutah yang diikuti dengan kata sandang *al*, serta bacaan kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasikan dengan kata ha (*h*).

Contoh :

As-Sunnah an-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

3. Syaddah (Tasyid)

Syaddah atau juga disebut Tasydid merupakan sebuah simbol di tulisan bahasa arab dalam sebuah tanda, (ّ) tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini memberikan tanda yang sama dengan huruf dengan tanda syaddah atau tasydid itu.

Contoh :

As-Sunnah an-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab di simbolkan dengan huruf (ا) yaitu : *alif lam*, dalam transliterasi kata sandang itu dapat dibedakan antara kata sandang yang ikuti huruf *alif lam Syamsiyah* atau *alif lam Qomariyah*.

- Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah di translitasikan sesuai dengan bunyi nya, yaitu huruf /i/.

Contoh :

Fii' Shuduri : فِي الصُّدُورِ

- Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Innal 'insana : إِنَّ الْإِنْسَانَ

Baik yang diikuti oleh huruf Syamsiyah atau huruf Qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/penghubung.

5. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi arab latin bahwa hamzah ditransliterasi dengan apostrof. Namun kata hamzah terletak ditengah dan diakhir kata. Kalau hamzah terletak pada awal kalimat bahasa arab, maka tidak bisa dinyatakan benar, karna tulisan arab yang awal berupa alif.

6. Penulisan kata.

Pada awal setiap kata, baik fi'il, 'isim dan huruf, penulisannya harus terpisah. Untuk kalimat yang tertulis dengan huruf Arab yang sudah jelas dirangkaikan dengan kata lain, karena setiap huruf atau harakat yang hilang dalam transliterasi penulisan bahasa arab tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. 1) bisa dipisah perkata dan 2) bisa dirangkaikan.

7. Huruf Kapital

Walaupun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, akan tetapi dalam transliterasi huruf tersebut dapat digunakan. Pemakain huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. Di antara penggunaan huruf kapital dipakai untuk menulis huruf awal kalimat. Bila nama diri itu dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis menggunakan huruf kapital tetap huruf paling awal.

Penggunaan huruf awal kapital seperti kalimat (Allah) hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya mulai lengkap, demikian kalau penulisan itu disatukan, dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, maka huruf kapital tidak dapat digunakan.

Daftar singkatan penting :

Ed	: Editor
H	: Tahun Hijriah
M	: Tahun Masehi
H.R	: Hadits Riwayat.
K.H	: Kyai Haji.
No	: Nomor
P	: Page (Halaman)
Pp	: Multi Page (Lebih dari satu halaman)
Q,S	: Al-Qur'an Surah
r.a	: Radhiyallah 'anhu
Saw	: Shallallahu 'alaihi wasallam
Swt	: Subhanahu wa ta'ala
Ter	: Terjemahan
Tp	: Tanpa Penerbit
Tt	: Tanpa Tempa
Tth	: Tanpa Tahun



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

No	: Nota Dinas	Kepada Yth:
Lampiran	: -Eksemplar	Dekan Fakultas Ushuludin
Hal	: Ujian Skripsi	dan Adab
	a.n Siti Fadillah	UIN “SMH” Banten
	NIM : 201310012	Di-
		Serang.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

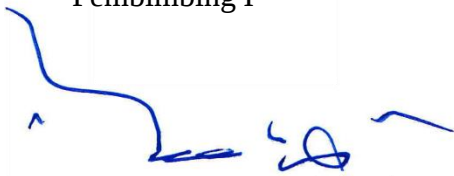
Dapat dimaklumkan dengan hormat, bahwa setelah melakukan bimbingan, arahan dan masukan mengenai skripsi ini, setelah membaca serta menganalisa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami nyatakan bahwa skripsi atas nama saudari **Siti Fadillah** dengan **NIM : 201310012**, mengangkat judul skripsi tentang : **(Konsep Ketuhanan Menurut Ajaran Tasawuf Syekh Abdul Qadir Al-Jailani (Studi Terjemah Kitab *Futuh Al-Ghaib*))**, dapat diajukan dalam menjalani sidang *Munaqosah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Serang, 07 Oktober 2024.

Pembimbing I



Dr. Ade Fakhri Kurniawan S.Th.I., M.Ud.
NIP : 198312062006041003

Pembimbing II



Zulkifli Reza Fahmi, M.S.
NIP : 199201282022031002

LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSYAH
KONSEP KETUHANAN MENURUT AJARAN TASAWUF SYEKH
ABDUL QADIR AL-JAILANI (STUDI TERJEMAH KITAB *FUTUH*
***AL-GHAIB*)**

Oleh :

Siti Fadillah
NIM : 201310045

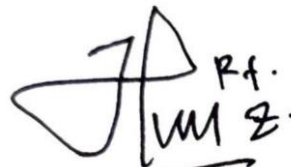
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Ade Fakhri Kurniawan S.Th.I., M.Ud.
NIP : 198312062006041003

Pembimbing II



Zulkifli Reza Fahmi, M.S.
NIP : 199201282022031002

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag
NIP : 197109031999031007

Ketua Jurusan

Aqidah dan Filsafat Islam



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP : 197708172009011013

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Siti Fadillah NIM : 201310012**, Judul skripsi : **Konsep Ketuhanan Menurut Ajaran Tasawuf Syekh Abdul Qadir Al-Jailani (Studi Terjemahan Kitab Futuh Al-Ghaib)**, telah di ajukan dalam sidang Munaqosyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 17 Juli 2024, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S,Ag) pada fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 28 November 2024

Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A.

NIP:197304201999031001



Verry Mardianto, M.A.

NIP: 199302092019031013

Anggota

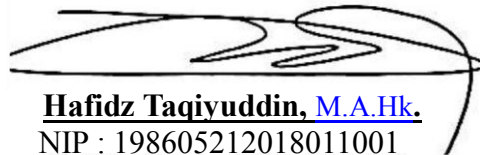
Penguji I

Penguji II



Dr. H. Badrudin, M.Ag.

NIP: 197504052009011014

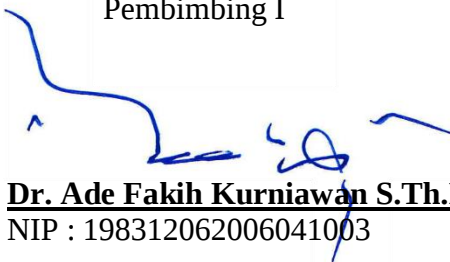


Hafidz Taqiyuddin, M.A.Hk.

NIP : 198605212018011001

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ade Fakhri Kurniawan S.Th.I., M.Ud.

NIP : 198312062006041003



Zulkifli Reza Fahmi, M.S.

NIP : 199201282022031002

PERSEMBAHAN

Persembahan ini penulis berikan Untuk kedua orang tua yang telah berdedikasi tinggi terhadap pendidikan penulis terutama kepada ibunda yang telah wafat di tanggal 27 April 2023 yang selalu mengharapkan penulis untuk bisa lulus dan bergelar sarjana karena keinginan besar Almh. Untuk hadir diacara bahagia penulis, walaupun Allah telah berkehendak lain kepada ibunda tetapi penulis sangat-sangat berterimakasih telah ditemani selama masa penulis menjalani perkuliahan oleh Almh. Ibunda ipat siti pantini dalam setiap langkah penulis selalu ada doa darinya, kepada ayahanda Iwan Irawan terimakasih telah memberikan harta berupa ilmu dengan mensupport materi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Berkat doa dan dukungan mereka serta tenaga yang di sumbangsihkan, penulis tidak akan bisa sampai titik ini, maka setiap langkah yang ingin ditulis dalam skripsi ini, penulis selalu memberikan dorongan do'a dan semangat untuk mereka.

Serta kepada seseorang yang penulis tak bisa sebutkan namanya terimakasih telah hadir dan menjadi motivasi terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا كَثِيرًا

MOTTO

Libatkan Allah dalam diri dan setiap langkah maka tak ada kemungkinan yang tidak mungkin terjadi, tetaplah ikhlas dan merendahkan hati agar tak menjadi penyakit dalam diri, serta hargai waktu kebersamaan dengan pintu surga dan surgamu dengan meraih ridha dan doa dari mereka yakni ayah dan bundamu, dan tetap stay alive walaupun tidak tahu untuk apa.

-Terima kasih-

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Siti Fadillah di lahirkan di Tangerang tepatnya pada tanggal 15 November tahun 2001, di kampung Bongborongan, Desa Cikande, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten Penulis adalah anak bungsu 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Iwan Irawan dan Ibu Ipat Siti Pantini (Almh).

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah Taman kanak-kanak (TK) pada tahun 2008 di RA Shirotussallam, pada tahun 2008 sampai dengan 2014 penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar (SD) di SDN Cikande II, pada tahun 2014 pertengahan setelah lulus dari Sekolah Dasar penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTS Pondok Pesantren Daar El-Qalam Islamic Boarding School sampai dengan di tahun 2017, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 16 Kabupaten Tangerang terhitung dari 2017 sampai dengan 2020, setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam di Serang program Strata 1.

Selama kuliah penulis aktif mengikuti beberapa organisasi internal dan eksternal, organisasi internal seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Aqidah dan filsafat islam dengan masa aktif dari tahun 2021-2023, organisasi eksternal seperti Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Ushuahuiddin dan Dakwah dari tahun 2021 hingga saat ini dan Serikat Mahasiswa Muslimin Islam (SEMMI) Cabang Serang dari tahun 2022 hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirabbil Aalamin hanya kepada Allah ‘*Alimul-ghoibi wa al-syahadah*’ segala puji dan sembah, dan hanya baginya kalimat syukur dan hamdalah. Dan serta yang telah memberikan limpahan nikmat berupa kesehatan, kekuatan, kemudahan, kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam senantiasa disampaikan kepada junjungan baginda Nabi besar kita Nabi Muhammad Saw, yang berjuang siang malam tak kenal lelah, membimbing manusia dibawah naungan panji-panji akidah tauhidiah.

Alhamdulillah atas segala nikmat yang Allah berikan serta usaha yang semaksimal mungkin, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul : “Konsep Ketuhanan Menurut Ajaran Tasawuf Syekh Abdul Qadir Al-Jailani (Studi Kitab *Futuh Al-Ghaib*)” yang dirangkap untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat kelulusan agar memperoleh gelar Sarjana Agama di Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penelitian skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, dengan itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak. Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak. Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak. Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil sebagai ketua di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

4. Bapak. Dr. Ade Fakih Kurniawan S.Th.I., M.Ud. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu luang, tenaga, pikiran, arahan, bimbingan serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak. Zulkifli Reza Fahmi, M.S. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta dorongan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, berkat dorongan serta bimbingan dalam pelajarannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam. Sehingga dapat mengantarkan penulis dalam menyusun tugas akhir ini.
7. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Iwan Irawan yang telah memberikan support tenaga dan materi untuk penulis bisa menyelesaikan pendidikan penulis dan Ibunda Ipat Siti Pantini walaupun ibunda telah wafat di tanggal 27 April 2023 sebelum penulis ditahap skripsi tetapi penulis sangat berterimakasih atas waktu ibunda yang menemani, mendoakan, dan memberikan kasih sayang serta segalanya kepada penulis selama hidupnya kepada penulis walaupun dengan tubuh yang tidak sehat.
8. Terima kasih kepada kakaku Romi Irawan S.Kom beserta istri kak Dien Aprilia S.Kom yang selalu menemani dan memberikan support, tenaga, serta materi kepada penulis sehingga penulis mampu bangkit dan menyelesaikan skripsi ini, dan terima kasih pula kepada keponakan penulis Raffasya sigit yang selalu menghibur penulis dalam setiap rasa lelah dan sedih penulis selama masa skripsi.

9. Terima kasih kepada Mochammad Amsir Fadillah, Imron Maulana, Muhamad Solihin, dan Muhammad Fithratul Thayib selaku teman diskusi skripsi, sekaligus teman dalam suka duka yang telah menemani setiap melakukan bimbingan dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kalian segera selesai juga, serta kepada Tasya Hurul Aini yang telah menjadi Teman penulis sejak saat penulis menapaki bangku perkuliahan ini hingga sekarang penulis selesai.
10. Terima kasih kepada Maylinda Eka Arisanti dan Yosi Puspitasari selaku teman yang penulis kenal sejak tahun 2017 terima kasih telah menjadi sahabat sekaligus keluarga yang selalu mensupport penulis dan menyakini penulis untuk bangkit dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan kepada para teman-teman satu almamater jurusan Aqidah dan Filsafat Islam angkatan tahun 2020, yang tak terlupakan pula kepada orang-orang yang sudah memberikan dorongan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan, terima kasih.

Oleh karena itu, saran serta kritik yang membangun semangat kepada penulis sangat dibutuhkan dan diharapkan. Agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang, baik pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Serang, 07 Oktober 2024

Penulis

Siti Fadillah
NIM: 201310012

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS.....	iii
LEMBARAN PERSETUJUAN MUNAQOSYAH	iv
PENGESAHAN.....	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I <u>PENDAHULUAN</u>.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II <u>TINJAUAN UMUM KONSEP KETUHANAN TASAWUF</u>	18
A. Pengertian Tasawuf	18
B. Beberapa Maqomat Dalam Tasawuf	20
C. Konsep Ketuhanan Tasawuf.....	24
BAB III <u>BIOGRAFI KEHIDUPAN SYEKH ABDUL QADIR AL-JAILANI</u>	31
A. Fase Awal Kehidupan Syekh Abdul Qadir	31
B. Fase Kedua Kehidupan Syekh Abdul Qadir Al-Jailani.....	33
C. Fase Ketiga Kehidupan Syekh Abdul Qadir Al-Jailani.....	35

D. Pemikiran Dalam Karya-Karya Syekh Abdul Qadir Al-Jailani	36
E. Hubungan Syekh Abdul Qadir Dengan Gurunya	40
BAB IV ANALISIS KONSEP KETUHANAN TASAWUF SYEKH ABDUL QADIR AL-JAILANI.....	44
A. Konsep Ketuhanan Dalam Ajaran Tasawuf Syekh Abdul Qadir Al-Jailani	44
B. Konsep Hubungan Tuhan dan Manusia Syekh Abdul Qadir Al- Jailani Dalam Konteks Ajaran Tasawuf.....	48
C. Relevansi Konsep Ketuhanan Ajaran Tasawuf Syekh Abdul Qadir Al-Jailani Dalam Konteks Spritualisme Di Zaman Modern Pada Kitab <i>Futuh Al-Ghaib</i>	55
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64